



Verifikasi KMS di Sekolah

Wajib

JOGJA -- Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mengingatkan calon siswa dari keluarga pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) yang sudah melakukan pendataan wajib melakukan verifikasi pendaftaran di sekolah yang dituju.

"Calon siswa dari keluarga pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) diwajibkan datang langsung untuk melakukan verifikasi pendaftaran di sekolah yang dituju," kata Ketua Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kota Yogyakarta Samiyo di Yogyakarta, Rabu.

Proses verifikasi pendaftaran di sekolah untuk siswa KMS yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA/SMK negeri

dilayani selama dua hari yaitu pada Jumat (25/6) dan Sabtu (26/6) dan untuk masuk ke jenjang SMP dilakukan pada 29-30 Juni.

Calon siswa yang tidak melakukan verifikasi pendaftaran di sekolah, lanjut dia, terancam kehilangan haknya untuk mendaftar di sekolah negeri. "Kami khawatir, banyak siswa yang merasa tidak perlu melakukan verifikasi pendaftaran secara langsung di sekolah karena merasa sudah melakukan pendataan di Dinas Pendidikan," katanya.

Ia menyebut, saat proses pendataan di Dinas Pendidikan, calon siswa belum diminta menentukan sekolah yang akan dituju, tetapi hanya didata nama, nilai ujian,

serta masa berlaku KMS.

Setiap siswa yang mengikuti pendaftaran melalui jalur KMS diperbolehkan memilih dua sekolah untuk siswa yang melanjutkan ke jenjang SMA, sedangkan siswa yang akan masuk ke jenjang SMK dapat memilih dua sekolah dengan maksimal empat jurusan.

"Calon siswa cukup datang ke sekolah yang dituju dengan membawa berkas pendataan dan syarat-syarat yang dibutuhkan. Petugas di sekolah yang akan memasukkan data-data siswa," katanya.

Hingga akhir pendataan, jumlah siswa dari keluarga pemegang KMS yang akan melanjutkan pendidikan mencapai 2.284

siswa terdiri dari 1.081 siswa lulusan SD dan 1.203 siswa lulusan SMP.

Pemerintah Kota Yogyakarta memberikan kuota khusus untuk calon siswa dari keluarga pemegang KMS yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP dan SMA/SMK.

Total kuota KMS untuk SMP adalah 25 persen dari daya tampung, untuk SMA lima persen dari daya tampung sedangkan SMK 25 persen dari daya tampung.

Usai penerimaan dari jalur KMS, pendaftaran siswa baru akan dilanjutkan dengan jalur reguler yaitu dimulai pada 1-3 Juli untuk SMA/SMK, 6-8 Juli untuk SMP. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005